

SKRIPSI

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN
NET WORKING CAPITAL TERHADAP *CASH HOLDING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : WIRA MUINATAH

NIM : 125180072

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WIRA MUINATAH

NIM : 125180072

PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

“PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Thio Lie Sha Dra., M.M., Ak.

Jakarta, 13 Januari 2022



Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA., BKP.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. <i>Pecking Order Theory</i>	9
2. <i>Trade of Theory</i>	10
3. <i>Free Cash Flow Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Cash Holding</i>	11
2. <i>Profitability</i>	12
3. <i>Leverage</i>	13
4. <i>Firm Size</i>	14
5. <i>Net Working Capital</i>	14
C. Kaitan Antar Variabel.....	15

1. Kaitan antara <i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i>	15
2. Kaitan antara <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	16
3. Kaitan antara <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i>	17
4. Kaitan antara <i>Net Working Capital</i> dan <i>Cash Holding</i>	17
D. Penelitian yang Relevan	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1. Pengaruh antara <i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i>	25
2. Pengaruh antara <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	26
3. Pengaruh antara <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i>	26
4. Pengaruh antara <i>Net Working Capital</i> dan <i>Cash Holding</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
C. Operasional Variabel dan Instrumen	29
1. Variabel Dependen.....	30
2. Variabel Independen	30
D. Analisis Data.....	32
1. Statistik Deskriptif	32
2. Model Data Panel.....	32
3. Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	33
4. Uji Asumsi Klasik.....	35
E. Asumsi Analisis Data	36
1. Analisis Regresi Linier Berganda	36
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3. Uji Simultan (Uji F)	37
4. Uji Parsial (Uji t).....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subyek Penelitian	39
B. Deskripsi Objek Penelitian	43
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
1. Uji Statistik Deskriptif	44
2. Model Data Panel.....	47

3. Uji Asumsi Klasik.....	53
D. Hasil Analisis Data	55
1. Analisis Regresi Linier Berganda	55
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
3. Uji Simultan (Uji F)	59
4. Uji Parsial (Uji t).....	60
E. Pembahasan	63
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	64
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	65
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	66
4. Pengaruh <i>Net Working Capital</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan dan Saran	72
1. Keterbatasan.....	72
2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94
HASIL TURNITIN.....	95
SURAT PERNYATAAN	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel Penelitian	32
Tabel 4.1 Proses pemilihan sampel penelitian	40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	49
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Munculnya persaingan ketat yang terjadi antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri disebabkan oleh adanya perkembangan yang sangat pesat dalam perekonomian dunia saat ini. Yang mengharuskan perusahaan untuk mempertahankan usahanya, dengan tujuan agar perusahaan dapat berkembang dan diharapkan nilai perusahaan dapat semakin meningkat sehingga dapat tetap bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, setiap perusahaan memiliki strategi agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Kas merupakan bentuk aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang bersifat paling likuid. Disebut sebagai yang paling likuid karena, kas mampu dan juga yang paling mudah dipergunakan dengan segera untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Oleh karena itu, memiliki kas dalam suatu perusahaan sangatlah penting dalam menjalankan suatu usaha. Namun kas yang dimiliki oleh perusahaan juga harus dapat dikelola dengan baik dengan dibutuhkannya manajemen kas yang optimal, agar terjadinya kelancaran pada penggunaan kas perusahaan dan diharapkan dapat mempergunakannya dengan efektif dan juga efisien.

Salah satu cara untuk mengelola kas yang dimiliki oleh perusahaan adalah dengan menahan kas (*cash holding*). Dalam pembentukan strategi *cash holding* suatu perusahaan merupakan faktor yang penting untuk manajemen keuangan, bukan hanya berkaitan dengan operasi dan perkembangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan tata kelola perusahaan. *Cash holding* sebuah perusahaan dapat memberikan manfaat dan juga kerugian atau sisi negatif bagi perusahaan.

Definisi *cash holding* menurut (Gill & Shah, 2012 dalam Simanjuntak S. F., Wahyudi A. S., 2017) adalah kas yang tersedia ditangan perusahaan atau yang tersedia dan siap untuk diinvestasikan dalam bentuk asset fisik dan mendistribusikannya kepada investor yang dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan dalam keadaan yang tidak terduga, meningkatkan kinerja perusahaan melalui penjualan maupun laba. Oleh sebab itu, *cash holding* biasanya dianggap sebagai segala sesuatu yang dapat dengan mudah dijadikan ke dalam bentuk kas atau uang tunai. Biasanya dikenal sebagai *cash and cash equivalent*.

Manfaat yang didapatkan dari *cash holding* salah satunya adalah memiliki ketersediaan dana untuk biaya yang tidak terduga terjadi dalam suatu perusahaan (*unexpected expense*). Namun jika perusahaan memiliki nilai atau jumlah *cash holding* yang besar dapat memberikan kerugian bagi perusahaan karena kas yang ditahan atau hanya disimpan tersebut tidak memberikan keuntungan atau pun pendapatan bagi perusahaan. Maka dengan itu, masalah yang sering dihadapi oleh manajemen keuangan perusahaan adalah untuk tetap menjaga kegiatan oprasional perusahaan dapat berjalan dengan baik namun juga harus menjaga keseimbangan jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut John Maynard Keynes, *cash holding* memiliki tiga motif dan tujuan mengapa perusahaan melakukan *cash holding* diantaranya yaitu,

1. Motif transaksi (*transaction motive*), pada teori ini perusahaan menahan kas untuk membiayai berbagai transaksi yang terjadi pada perusahaan.
2. Motif berjaga-jaga (*precaution motive*), pada teori ini bertujuan untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak terduga agar perusahaan mampu membiayain peristiwa yang tidak terduga tersebut jika terjadi dimasa depan.
3. Motif spekulasi (*speculation motive*), pada teori ini diharapkan perusahaan yang memiliki *cash holding* adanya kenaikan suku bunga pada masa depan yang dianggap menguntungkan.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya bertujuan untuk menemukan faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2016) dengan menggunakan faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *profitability*, *firm size*, *net working capital*, dan *leverage*. Menurut penelitian yang dilakukan Jamil *et al.* (2016) yang mempengaruhi *cash holding* adalah *investment*, dan *board size*. Namun menurut penelitian yang dilakukan Sethi dan Swain (2019) yang mempengaruhi *cash holding* adalah *assets tangibility*, *cash flow*, dan *growth opportunities*.

Penelitian terdahulu yang telah diteliti antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* tersebut masih memberikan hasil yang tidak konsisten. Maka dapat dilihat terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* antara lain yaitu, *cash flow*, *growth opportunities*, *assets tangibility*, *investment*, *board size*, *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *net working capital*.

Cash flow adalah merupakan suatu laporan mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar yang terjadi pada suatu perusahaan pada periode waktu tertentu. *Growth opportunities* adalah suatu komponen yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang dan suatu pembentuk nilai perusahaan yang tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk hutang suatu perusahaan.

Asset tangibility adalah aset yang benar-benar dapat memberikan hasil atau manfaat bagi perusahaan. Aset tetap dianggap sebagai pengganti uang kas karena jika suatu perusahaan mengalami kesulitan dengan kekurangan kas yang dimiliki maka aset tersebut dapat dilikuidasi oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki aset tetap dengan nilai yang besar akan dengan mudah mendapatkan pinjaman karena aset tetap tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan. *Investment* adalah investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pembiayaan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tiga sumber yaitu, dengan laba ditahan, utang aman, dan utang berisiko.

Board size merupakan suatu ukuran dewan direksi pada suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi *cash holding* suatu perusahaan. Dewan direksi yang akan bertanggung jawab atas manajemen kas keuangan perusahaan dan dewan direksi juga yang mengelola masalah perusahaan. Semakin besar ukuran dewan maka dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan akan melibatkan lebih banyak orang yang menjadikan pengambilan keputusan itu menjadi tidak efisien dan efektif.

Menurut Ali *et al.* (2016) *Profitability* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan pengembalian. Tujuan utama dari kebanyakan bisnis perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan, maka semakin besar perusahaan mendapatkan keuntungan maka semakin besar juga jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sebuah perusahaan tidak akan bertahan tanpa adanya *profitability*. Untuk perhitungan *profitability* dapat diukur dengan berbagai rasio, penelitian ini akan mengukur *profitability* dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2016) mendapatkan hasil bahwa *profitability* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*, penelitian yang dilakukan Aftab *et al.* (2018) mendapatkan hasil bahwa *profitability* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mesfin (2016) mendapatkan hasil bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Leverage juga dapat mempengaruhi *cash holding* menurut Ali *et al.* (2016), *leverage* merupakan suatu kondisi dimana sebuah perusahaan membeli aset secara kredit lebih banyak dengan yakin bahwa pendapatan yang dihasilkan dari aset tersebut akan lebih besar dibandingkan dengan dan yang dipinjam. Penelitian ini akan mengukur *leverage* dengan menggunakan *debt to asset ratio* dari total hutang dibagi dengan total aset. Penelitian terdahulu yang dilakukan dengan menggunakan *leverage* sebagai faktor yang mempengaruhi *cash holding* adalah Sethi dan Swain (2019) mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh positif terhadap *cash*

holding, penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2016) menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding* dengan didukung juga penelitian oleh Aftab *et al.* (2018) yang juga memberikan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Mesfin (2016) memberikan hasil *leverage* tidak adanya pengaruh terhadap *cash holding*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *firm size*. *Firm size* merupakan suatu ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai tolok ukur yaitu, total aset yang dimiliki oleh perusahaan maupun total pendapatan perusahaan. Namun penelitian ini akan menggunakan tolok ukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2016) menunjukkan hasil bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, penelitian yang dilakukan oleh Sethi dan Swain (2019) menunjukkan hasil bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Net working capital disebut juga sebagai modal kerja bersih, perusahaan yang memiliki modal kerja bersih yang besar maka jumlah kas yang dimiliki perusahaan tersebut juga besar. Kondisi perusahaan dapat dikatakan baik jika memiliki nilai aset yang lebih besar dibandingkan dengan hutang yang dimiliki perusahaan. Begitu juga sebaliknya perusahaan dapat dikatakan buruk jika nilai aset yang dimiliki perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini mengukur *net working capital* dengan menggunakan selisih antara *current asset* dengan *cash and cash equivalents* di bagi dengan selisih antara *total asset* dengan *cash and cash equivalents*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sethi dan Swain (2019) menunjukkan hasil bahwa *net working capital* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.*

(2016) menunjukkan hasil bahwa *net working capital* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara satu peneliti dengan lainnya, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji dan meneliti kembali mengenai pengaruh *profitability*, *firm size*, *net working capital*, dan *leverage* terhadap *cash holding*. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka akan dilakukan penelitian kembali dengan judul “PENGARUH *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN *NET WORKING CAPITAL* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Perusahaan manufaktur cenderung menyimpan aset yang bentuknya tidak lancar seperti bangunan, tanah, maupun mesin. Oleh karena itu rentan terhadap krisis likuiditas, maka ketika perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kewajiban yang tidak terduga akan mengalami kesulitan karena tidak adanya dana yang tersedia. Penentuan *cash holding* pada suatu perusahaan sangat dibutuhkan dan diharapkan harus dapat tetap terjaga dengan optimal dan juga seimbang. Terdapat beberapa faktor - faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* namun, hasil dari penelitian yang terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, menunjukkan hasil penelitian yang tidak konsisten antara variabel dependen dan variabel independen seperti *cash flow*, *growth opportunities*, *assets tangibility*, *investment*, *board size*, *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *net working capital*. Karena hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya masih memberikan hasil yang berbeda dan tidak konsisten, oleh karena itu perlu

dilakukannya penelitian kembali untuk menguji beberapa faktor tertentu terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang optimal dengan efektif dan juga efisien serta menghindari terjadinya kesalahan pada penelitian ini. Dengan keterbatasan waktu peneliti seiringan dengan melihat luasnya pembahasan mengenai *cash holding*, dan juga melihat terdapat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* seperti antara lain *cash flow*, *growth opportunities*, *assets tangibility*, *investment*, *board size*, *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *net working capital*. Maka oleh karena itu, dibutuhkan batasan untuk penelitian ini. Batasan yang dimaksud tersebut baik dalam variabel penelitian, periode penelitian, maupun sektor penelitian.

Dalam penelitian ini batasan variabel penelitian yang digunakan untuk variabel independen adalah *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *net working capital* sedangkan untuk variabel dependen adalah *cash holding*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah tertulis sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.
- b. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
- c. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.
- d. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh *net working capital* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang membutuhkannya, antara lain:

- a. Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *net working capital* terhadap *cash holding*.
- b. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi mengenai pentingnya tingkat *cash holding* dalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik kedepannya dalam mengambil keputusan yang tidak merugikan suatu perusahaan.
- c. Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu menentukan suatu keputusan investasi dalam menganalisis kondisi dan menilai perusahaan agar lebih baik lagi kedepannya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai *cash holding* perusahaan manufaktur dan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10, 151-182.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings "A Case of Textile Sector in Pakistan". *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5(3), 1-10.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & E-Views*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Brigham, E., & Houston, J. (2018). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). Jakarta: Salemba 4.
- Christie, V., & Bangun, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1499 - 1509.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (B. S. Fatmawati, Ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (2 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gionia, & Susanti, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1026-1035.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 7(3), 29-35.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, H. (2018). *Statistika Deskriptif Untuk Analisis Ekonomi*. (R. A. Kusumaningtyas, Ed.) Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Mesfin, E. A. (2016). The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 5, 48-67.
- Saleh Afif, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 4(4), 1-11.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, 6(2(2)), 11-26.
- Simanjuntak, S. F., & A., W. S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 25-31.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21, 336-349.

www.idx.co.id